

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Kajian ini menggunakan ialah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki makna sebagai kajian yang dimaksud untuk melakukan pemahaman terhadap berbagai fenomena mengenai apa yang terjadi pada subyek kajian seperti halnya perilaku, motivasi, tindakan serta lain sebagainya secara holistik dengan metode deskripsi pada berbagai kata serta bahasa agar menjadi kalimat alamiah.¹

Sedangkan penelitian ini memiliki jenis penelitian studi kasus, yakni uraian pemaparan yang bersifat komprehensif tentang sejumlah aspek suatu individu, suatu organisasi, suatu situasi sosial, suatu kelompok serta suatu program.² Jadi jenis penelitian ini peneliti bisa studi kasus secara langsung ke MI Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam kajian ini, penulis memilih kajian yang dilaksanakan di MI Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus, dengan judul “Nilai-Nilai Karakter Dalam Ekstrakurikuler Seni Rebana Di MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus Tahun 2020/2021”.

2. Waktu Penelitian

Adapun dalam penelitian yang dilakukan penulis di mulai pada tanggal 21 Juni 2021 sampai selesai dari tahap prasurvei hingga dilaksanakan tindakan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek pada kajian kualitatif ini yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, pelatih ekstrakurikuler seni rebana serta murid kelas 5 dan 6 yang berjumlah 20 anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni rebana di MI NU

¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 6

²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 9

Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus. Dan ini merupakan informasi dalam penelitian kualitatif.

D. Sumber Data

Pada penyusunan hasil kajian ini, peneliti memperoleh sumberdata primer serta seunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer memiliki definisi sebagai data yang didapat secara langsung dari subyek kajiin dengan memakai instrumen pengukuran atau alat yang digunakan untuk mengambil data pada subyek sebagai sumber informasinya.³

Adapun sumber data kajian ini adalah kepala sekolah MI Nurul Huda Gulang, waka kurikulum, pelatih ekstrakurikuler rebana serta murid yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni rebana.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder memiliki definisi sebagai data yang didapat melalui pihak lainnya (literatur lain), tidak langsung didapat oleh penulis dari subyek kajiannya.⁴ Sumber data sekunder diperlukan untuk memperbanyak data ataupun untuk melakukan analisa masalah yang berhubungan dengan pembahasan yang dilakukan.

Sumber data sekunder kajian ini yaitu didapat melalui membaca, memahami serta mempelajari berbagai media lain yang berasal dari jurnal, literatur, jika sejumlah buku mengenai seni rebana dan berbagai hal yang berkaitan dengan nilai karakter pada program ekstrakurikuler seni rebana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data dari berbagai sumber, peneliti memakai teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi. Dokumentasi merupakan pencatatan fenomena yang sudah berlalu, pencatatan tersebut bisa berbentuk tulisan, jumlah

³Marzuki, Metodologi Riset: *Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, (Yogyakarta: Ekonisa, 2005), 60

⁴Marzuki, Metodologi Riset: *Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, (Yogyakarta: Ekonisa, 2005), 60.

karya monumental suatu individu serta gambar.⁵ Penelitian ini memakai tiga teknik pengumpulan data yaitu :

1. Teknik Observasi

Teknik observasi pada bagian ini dipakai guna memperoleh data ataupun informasi secara langsung dari tempat kajian. Penelitian mengenai “Nilai-Nilai Karakter Dalam Ekstrakurikuler Seni Rebana Di MI NU Nurul Huda Gulang”, teknik observasi menggunakan observasi partisipasi pasif pada hal ini penulis hanya mendatangi tempat kegiatan untuk melakukan pengamatan namun tidak ikut pada kegiatan yang dilakukan.

Peneliti melaksanakan pengamatan pada implementasi kegiatan ekstrakurikuler seni rebana yang terdapat murid seni rebana, keadaan fisik sekolah, tempat sekolah, kondisi sarana prasarana sekolah, metode yang dipakai dalam melakukan penanaman nilai-nilai karakter dan sejumlah nilai yang ada di ekstrakurikuler seni rebana. Penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai nilai karakter yang ada pada pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Seni Rebana di MI NU Nurul Huda Gulang Kudus. Peneliti juga melakukan kegiatan pencatatan dalam bentuk foto sebagai bukti untuk memperoleh informasi.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yang dipakai seperti bentuk wawancara tak berstruktur yang di dalamnya pelaksanaannya bebas serta mendapatkan permasalahan ataupun informasi secara mendalam dan terbuka. Penulis menjalankan wawancara pada pihak kepala sekolah, waka kurikulum, pelatih ekstrakurikuler senirebana MI Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus yang dilakukan pada waktu kerja. Pihak penulis melakukan pengajuan sejumlah pertanyaan pada pihak kepala sekolah, pertanyaan tersebut berhubungan dengan berbagai nilai karakter pada program ekstrakurikuler seni rebana di madrasah. Hasil wawancara tersebut dipakai penulis sebagai sumber data utama pada kajian ini.

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 82.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi pada kajian ini berupa gambar program ekstrakurikuler seni rebana di MI Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus. Daftar murid yang ikut dalam program ekstrakurikuler, pencatatan lapangan, kebijakan madrasah dan dokumen lain yang bisa memberikan bantuan dalam proses kajian.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara teknik triangulasi. Triangulasi dalam uji kredibita ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik ini mencakup berbagai unsur penting guna memberikan dukungan terhadap keabsahan data, yakni:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Teknik ini dijalankan untuk memperoleh data dari sumber yang beragam, sumber data pada kajian ini berasal dari kepala sekolah, pelatih rebana dan siswa di MI Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus yang ikut dalam program ekstrakurikuler. Awalnya pihak penulis menjalankan pengecekan dengan teknik melakukan perbandingan hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan mengenai nilai karakter pada upaya pelaksanaan program ekstrakurikuler rebana di madrasah berdasarkan data yang didapatkan melalui wawancara dengan kepala madrasah. Kedua penulis terjun langsung menyaksikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rebana yang dilaksanakan setiap minggu. Ketiga, penulis melakukan perbandingan terhadap hasil wawancara dengan berbagai nilai karakter yang sesuai maupun tidak, selanjutnya data yang didapatkan pada bentuk catatan lapangan serta sejumlah foto dokumentasi.

2. Triangulasi Teknik

Teknik ini berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pihak penulis menjalankan hal itu disebabkan narasumber lebih dari satu itu. Pengecekan dilakukan peneliti secara langsung datang ke MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus dengan memakai wawancara yang garis besar sudah disusun sebelumnya.⁶

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan Bogdan serta Biklen dalam Lexy J. Moleong, analisa data kualitatif merupakan usaha yang dijalankan dengan upaya bekerja menggunakan data, mengelompokkan data, melakukan pemilihan data menjadi satuan yang bisa dikelola, mensintesis, melakukan pencarian serta mendapatkan pola, mendapatkan apa yang tengah dipelajari serta memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁷

Analisa data pada kajian kualitatif dijalankan ketika pengumpulan data sedang berlangsung serta sudah selesai pengumpulan data yang diperoleh. Ketika menjalankan wawancara, pihak penulis telah menjalankan analisa pada jawaban pihak narasumber. Jika jawaban dari pihak narasumber sesudah dianalisa dirasa belum maksimal, Oleh karena itu pihak penulis akan meneruskan pertanyaan hingga sampai pada suatu tahap sampai mendapatkan data yang pasti. Miles dan Huberman menjelaskan jika aktifitas pada analisa data kualitatif dapat dijalankan secara terus menerus sampai tuntas sehingga data yang belum memuaskan dapat terpuaskan.⁸

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 330

⁷ Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya:2012), 248

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta:2008), 91-

Pihak peneliti dengan metode ini berupaya mendapatkan gambaran atau deskripsi secara utuh mengenai seperti apa sejumlah nilai karakter di ekstrakurikuler seni di MI Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus, Kemudian penulis melakukan penyimpulan terhadap analisis-analisis data tersebut.

Analisis data dikelompokkan ke dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama-sama. Ketiga alur tersebut ialah seperti berikut :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Terdapat sejumlah data yang berhasil didapatkan dari lapangan, yang mana datanya berjumlah cukup banyak sehingga perlu dilakukan pencatatan secara rinci dan teliti. Seperti yang telah dijelaskan, jika waktu peneliti di lapangan semakin lama maka hal tersebut akan memperbanyak jumlah data yang didapatkan, datanya akan semakin kompleks serta rumit. Oleh karena itu bisa dijalankan analisa data melalui reduksi data. Reduksi ini bermakna merangkum, melakukan pemilahan berbagai hal pokok, menitikberatkan pada sejumlah hal yang dianggap penting, serta memisahkan hal-hal yang dirasa tidak perlu. Reduksi data ini bisa dijalankan dengan bantuan media elektronik misalnya komputer, dengan memberi kode pada sejumlah aspek tertentu. Pada tahap reduksi data ini, berbagai penulis akan dasari oleh tujuan yang ingin diwujudkan. Temuan merupakan tujuan utama dari kajian kualitatif, sehingga apabila penulis dalam menjalankan kajian mendapatkan berbagai hal yang dinilai asing, maka itu dapat dipakai sebagai perhatian penulis dalam menjalankan reduksi data.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Apabila data sudah dilakukan reduksi, maka tahap berikutnya yaitu penampilan data. Jika pada kajian kualitatif penyajian datanya bisa dijalankan pada bentuk tabel, piktogram, grafik serta lain sebagainya. Dengan menggunakan penyajian itu maka data bisa diorganisasikan, disusun pada pola hubungan, dan hal tersebut akan memberikan kemudahan dalam pemahaman. Miles dan Huberman (1984) menjelaskan jika yang paling umum dipakai untuk menampilkan data

pada kajian kualitatif ialah menggunakan teks yang sifatnya naratif.

c. *Conclusion Drawing / Verifikasi*

Langkah terakhir pada analisa data kualitatif berdasarkan apa yang diungkapkan oleh Miles and Huberman ialah mengambil kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan pertama yang dijelaskan masih mempunyai sifat sementara dan akan mengalami perubahan jika tidak didapatkan sejumlah bukti yang kuat serta mampu memberikan dukungan dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang dijelaskan dalam tahap awal diberikan dukungan oleh sejumlah bukti yang valid serta konsisten ketika menulis kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data, sehingga kesimpulannya yang dijelaskan termasuk kesimpulan yang mempunyai sifat kredibel. Oleh karena itu kesimpulan pada kajian kualitatif bisa memberikan jawaban terhadap rumusan permasalahan namun mungkin juga tidak, sebab seperti yang sudah dijelaskan jika permasalahan serta rumusan permasalahan pada kajian kualitatif mempunyai sifat sementara serta senantiasa mengalami perkembangan sesudah kajian ada di lapangan.⁹

⁹Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: alfabeta, 2015), 338-345